



Lampiran 1 SK Pembimbing



UNIVERSITAS SALI AL-AITAAM

Surat Keputusan Nomor : 541/E/O/2021 Tanggal 7 Desember 2021
Program Studi :
Akuntansi Perpejakan Program Sarjana Terapan - Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Program Sarjana Terapan - Bisnis Digital
Program Sarjana Terapan - Kebidanan Program Diploma Tiga Menuju Kebidanan Program Sarjana - Hukum Program Sarjana
Ilmu Komunikasi Program Sarjana - Perencanaan Wilayah dan Kota Program Sarjana - Agroteknologi Program Sarjana
Manajemen Program Sarjana - Pendidikan Biologi Program Sarjana - Teknik Industri Program Sarjana
Keletrahan Program Sarjana - Pendidikan Kapelatihan Olahraga Program Sarjana

Jl. Azeng Sali Al-Aitaam No. 1 Cigugur Telp. 022-8750 4223 Bojongsari Kabupaten Bandung

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 517/SK-REKTOR/UNISAL/YAAS/V/2026

Tentang
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
UNTUK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI – S1
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2025/2026

REKTOR UNIVERSITAS SALI AL-AITAAM

Menimbang	1. Bahwa untuk membantu penyelesaian Skripsi Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi – S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sali Al-Aitaam, dirasa perlu menetapkan dan menunjuk Dosen Pembimbing; 2. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini, dianggap telah memenuhi syarat dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi – S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sali Al-Aitaam. 3. Bahwa untuk keperluan administrasi, perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor mengenai Pengangkatan Dosen Pembimbing Mahasiswa Skripsi untuk Program Studi Pendidikan Biologi – S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2025/2026.
Mengingat	1. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. 2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi. 3. Anggaran Dasar Yayasan Agung Al-Sali seperti tercantum dalam Akta Pendirian Yayasan Agung Al-Sali Nomoris Tati Muklari Hidayat, SH. No. 529 tanggal 19 November 2015 dan Akta Perubahan Yayasan Agung Al-Sali Nomoris Arga Pramudita Hidayat, SEL, M.Kn Nomor 21 tanggal 28 Agustus 2018. 4. Keputusan Menkumham RI Nomor AJRI-0017840-AH.01.12 Tahun 2018 Tentang Pengesahan Yayasan Agung Al-Sali Jakarta, Tanggal 03 Oktober 2018. 5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 541/E/O/2021 tanggal 7 Desember 2021. 6. SK Pengangkatan Rektor Universitas Sali Al-Aitaam Periode 2021-2026 Nomor 085/SK-STRUKTURAL/YAAS/PENGURUS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021. 7. Statuta Universitas Sali Al-Aitaam.
Memperhatikan	1. Surat Permohonan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor 065/FKIP/UNISAL/BKD/V/2026 tanggal 16 Mei 2026, perihal Permohonan Penerbitan SK Dosen Pembimbing Skripsi dan Persetujuan Rektor Universitas Sali Al-Aitaam tanggal 22 Mei 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama	1. Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi – S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk periode Tahun Akademik 2025/2026.
Kedua	1. Bahwa Dosen Pembimbing memiliki tugas sebagai berikut : a. Memberikan arahan dan/atau masukan dalam pelaksanaan penyusunan dan penyelesaian Skripsi; b. Membimbing Mahasiswa dalam penulisan laporan Skripsi; c. Melaporkan perkembangan kegiatan mahasiswa bimbingan kepada Fakultas dan Prodi.
Ketiga	1. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika terdapat kekurangan dan/atau kesalahan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Tanggal : 23 Mei 2026
Rektor Universitas Sali Al-Aitaam,



Rofiqul Muzjannati Iskandar, S.E., M.Ak.

Terselenggara :

1. Yth. Ketua Panitia YAAS
2. Yth. Ketua Program YAAS
3. Yth. Ketua Program YAAS
4. Yang bersangkutan
5. Pengetik

Lampiran SK Rektor

Nomor : 517/SK-REKTOR/UNISAL/YAAS/V/2026

Perihal : Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Untuk Program Studi Pendidikan Biologi -
S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2025/2026

**DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI – S1
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

NO	NAMA DOSEN PEMBIMBING / NIDN	NIM	NAMA MAHASISWA
1	Mamat Arohman, M.Pd NIDN : 0422068708	2284025030	Baginda Puja Karisma Putri
		2284025020	Amalia Nurfitri
		2284025013	Suryati
2	Marhami Linbaria Gentia, M.Pd NIDN : 0408128807	2284025025	Asri Abdiyanti
		2284025027	Chelsy Angelina Putri
		2284025015	Chandika Ririyanti Putri
3	Dita Argarani, M.Pd NIDN : 0411048803	2284025004	Hani Saffarman Nazihah
		2284025003	Gina Fatimah Sholah
		2284025022	Zalfa Saffarah Sofyan
		2284025006	Iqbal Nugraha
4	Dwi Widiarini, M.Pd NUPTK : 3537758659230213	2284025007	Irma Ismawati
		2284025012	Siti Nurhasanah
		2284025017	Siti Nurhalimah
5	M. Faizal Fathurrohman, S.Pd., M.Si NIDN : 0426039303	2284025009	Motieca Fika Farah Arunda Putri
		2284025002	Dwi Nurul Fatimah
		2284025024	Nony Emilia Putri
6	Nur Rokhmani Tri Siswi, M.Pd. NIDN : 0413099304	2284025023	Silva Siti Nurhaliza
		2284025019	Kristina Dwi Andika
		2284025021	Taryadi

Ditandatangani di : Bandung
Tanggal : 23 Mei 2026
Rektor Universitas Sali Al-Azhar,

Fatimah Nurjannah Iskandar, S.E., M.Ak.

Lampiran 2 Kartu Bimbingan

UNIVERSITAS SALI AL-AITAAM

Surat Keputusan Nomor : 541/E/O/2021 Tanggal 7 Desember 2021
Program Studi :

Akuntansi Perpajakan Program Sarjana Terapan - Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Program Sarjana Terapan - Bisnis Digital
Program Sarjana Terapan - Kebidanan Program Diploma Tiga Menuju Kebidanan Program Sarjana - Hukum Program Sarjana
Ilmu Komunikasi Program Sarjana - Perencanaan Wilayah dan Kota Program Sarjana - Agroteknologi Program Sarjana
Manajemen Program Sarjana - Pendidikan Biologi Program Sarjana - Teknik Industri Program Sarjana
Kewirausahaan Program Sarjana - Pendidikan Kependidikan Olahraga Program Sarjana

Jl. Aceng Sali Al-Aitaam No.1 Ciganti Telp. 022-8750 4223 Bojongsoang Kabupaten Bandung

Form. 3

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Taryadi
NIM : 2284025021
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Analisis Kesadaran Lingkungan Peserta didik Pada Program Jambang di SMA IT Daarul Adzka
Pembimbing : Nur Rokhmah Tri Satri S.Pd, M.Pd, Dwi Widiartini S.Pd, M.Pd

No.	Tanggal	Materi / Saran / Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	26-3-26	Revisi sempro / mengenhai pembahasan, Perbaikan dan Instrument.	<i>[Signature]</i>
2			
3	27-3-26	Kisi-kisi & Angket / Revisi Ikuti Penelitian dari akay & Actaova (2025)	<i>[Signature]</i>
5	14-4-2026	soal & Angket / Revisi bagian soal, jadi lebih baik	<i>[Signature]</i>
7	30-5-2026	Uji validitas / Reliabilitas / judgement soal	<i>[Signature]</i>
9	20-5-2026	Rakap data & Hasil Penelitian / atau data menjadi berbagai jenis tingkat kesadaran.	<i>[Signature]</i>
11	24-6-2026	Bab 4-5 / tambah lebih rincikan dan Pembahasannya dari umum ke khusus	<i>[Signature]</i>
13	13-7-2026	Bab 1-5 / Revisi bagian pembahasan, tambahkan sumber lainnya.	<i>[Signature]</i>

Catatan:
1. Kartu bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Kab. Bandung,/20.....
Pembimbing, *[Signature]*
(.....)

Pelaksanaan Ujian	Tanggal
Seminar Proposal	
Sidang Akhir Skripsi	
Yudisium Kelulusan	

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 Keterangan Izin Penelitian



SMA IT DAARUL ADZKIA
DAARUL ADZKIA
"Elmu Luhung, Ajeq Tangtung, Hirup Nanjung"

Kp. Selakuning Rt. 02 Rw. 03 Desa Mekarjaya
 Kec. Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat 40556
 Provinsi Jawa Barat
 Mobile Phone: 087822707012
 E-mail: azkiatuladzka@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 /SK/SMIT-DA/05/2026

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santi Permana Dewi N., S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Taryadi

Nim : 2284025021

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Perguruan Tinggi : Universitas Sali Al-Aitaam

Benar bahwa yang bersangkutan telah diterima dan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA IT Daarul Adzkia dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Kesadaran Lingkungan Peserta Didik pada Program Jurasik di SMA IT Daarul Adzkia".

Penelitian tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tata tertib yang berlaku di SMA IT Daarul Adzkia. Selama kegiatan penelitian berlangsung, yang bersangkutan diharapkan menjaga menjaga etika penelitian, kerahasiaan data sekolah, serta tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung Barat, 5 Mei 2026

Kepala Sekolah,



Santi Permana Dewi N., S.Pd



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SALI AL – AITAAM**

Surat Keputusan Nomor : 541/E/D/2021 Tanggal 7 Desember 2021

Email: prodi.pbiologi@unisali.ac.id

Jl. Aceng Sali Al-Aitaa No. 1 Ciganitri, Bojongsoang Kab. Bandung

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Berdasarkan hasil penilaian validator, instrumen penelitian yang disusun oleh:

Nama : TARYADI

NIM : 2284025021

Judul Skripsi : ANALISIS KESADARAN LINGKUNGAN PESERTA DIDIK PADA PROGRAM JURASIK DI SMA IT DAARUL ADZKIA



Layak digunakan tanpa revisi



Layak digunakan dengan revisi



Tidak layak digunakan

*beri tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai

Komentar dan Saran:

Soal esai High Order Thinking Skills (HOTS) yang dibuat sudah sangat baik dalam mengukur level C3 hingga C6. Namun, peneliti **wajib melengkapi instrumen ini dengan Pedoman Penskoran / Rubrik Penilaian Analitik** (misal: skor 0–4 berdasarkan kedalaman argumentasi dan kerangka analisis lingkungan siswa) agar tidak subjektif saat penilaian.

Judul penelitian menyebutkan "*Program JURASIK*", namun narasi pada soal belum secara eksplisit menyebutkan istilah tersebut (baru sebatas "*program tanpa plastik*" atau "*kebijakan pengurangan plastik*"). Disarankan untuk menyisipkan atau mengaitkan istilah "*Program JURASIK*" pada narasi studi kasus (misalnya Soal No. 4 atau 7) agar relevansi instrumen terhadap judul semakin melekat.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 11 Mei 2026

Mengetahui,

Validator Instrumen,

(Marshanti Lisbonia Ginting, M.Pd)

NIDN. 0408128807

Lampiran 4 Foto Kegiatan



Wawancara Bersama Kepala Sekolah,
Waka. Kesiswaan dan Guru



Lampiran 5 Hasil Perhitungan Kuantitatif

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL01	36,2308	29,305	,880	,944
SOAL02	36,4615	30,738	,707	,949
SOAL03	36,4231	30,814	,591	,953
SOAL04	36,0000	30,640	,861	,945
SOAL05	36,5385	30,018	,722	,949
SOAL06	36,3077	29,822	,745	,948
SOAL07	35,9615	30,838	,836	,946
SOAL08	36,3462	29,275	,769	,947
SOAL09	36,6923	28,862	,828	,945
SOAL10	36,2692	30,445	,816	,946
SOAL11	36,0000	31,040	,784	,947
SOAL12	36,1154	29,706	,790	,946

Hasil Kategorisasi Tingkat Kesadaran Lingkungan Peserta Didik

KATEGORI	ASPEK			JUMLAH			
	PENGETAHUAN	SIKAP	PERILAKU				
TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	15	13,51%	50	45,05%
	TINGGI	TINGGI	SEDANG	4	3,60%		
	TINGGI	SEDANG	TINGGI	3	2,70%		
	SEDANG	TINGGI	TINGGI	28	25,23%		
SEDANG	TINGGI	TINGGI	RENDAH	0	0,00%	60	54,05%
	TINGGI	RENDAH	TINGGI	0	0,00%		
	RENDAH	TINGGI	TINGGI	5	4,50%		
	TINGGI	SEDANG	SEDANG	4	3,60%		
	SEDANG	TINGGI	SEDANG	24	21,62%		
	SEDANG	SEDANG	TINGGI	6	5,41%		
	SEDANG	SEDANG	SEDANG	9	8,11%		
	SEDANG	SEDANG	RENDAH	1	0,90%		
	SEDANG	RENDAH	SEDANG	1	0,90%		
	RENDAH	SEDANG	SEDANG	4	3,60%		
	TINGGI	SEDANG	RENDAH	1	0,90%		
	SEDANG	RENDAH	TINGGI	0	0,00%		
	RENDAH	SEDANG	TINGGI	2	1,80%		
	SEDANG	RENDAH	TINGGI	0	0,00%		
	RENDAH	TINGGI	SEDANG	3	2,70%		
	TINGGI	RENDAH	RENDAH	0	0,00%		
	RENDAH	TINGGI	RENDAH	0	0,00%		
	RENDAH	RENDAH	TINGGI	0	0,00%		
RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	0	0,00%	1	0,90%
	SEDANG	RENDAH	RENDAH	0	0,00%		
	RENDAH	SEDANG	RENDAH	1	0,90%		
	RENDAH	RENDAH	SEDANG	0	0,00%		

Lampiran 6 Foto dan Alat Penelitian

Lembar Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI					
Kelas : <i>10 B</i>					
No	Aspek Perilaku yang Diamati	Termin 1 (Senin, 11 Mei 2026)	Termin 2 (Kamis, 14 Mei 2026)	Termin 3 (Rabu, 20 Mei 2026)	Keterangan
1	Kondisi kebersihan kelas setelah jam pelajaran	☐ Baik ☒ Cukup ☐ Kurang	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	
2	Sampah dibuang pada tempatnya	☐ Ya ☒ Sebagian ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Sebagian ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Sebagian ☐ Tidak	
3	Penggunaan wadah makan/minum non-plastik oleh siswa	☐ Banyak ☒ Sedang ☐ Sedikit	☐ Banyak ☒ Sedang ☐ Sedikit	☐ Banyak ☒ Sedang ☐ Sedikit	
4	Lampu/lipas/AC dimatikan saat kelas kosong	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	
5	Perilaku saling mengingatkan antar siswa terkait kebersihan	☐ Terlihat ☐ Jarang ☒ Tidak	☐ Terlihat ☒ Jarang ☐ Tidak	☐ Terlihat ☒ Jarang ☐ Tidak	

LEMBAR OBSERVASI					
Kelas : <i>10 A</i>					
No	Aspek Perilaku yang Diamati	Termin 1 (Senin, 11 Mei 2026)	Termin 2 (Kamis, 14 Mei 2026)	Termin 3 (Rabu, 20 Mei 2026)	Keterangan
1	Kondisi kebersihan kelas setelah jam pelajaran	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	
2	Sampah dibuang pada tempatnya	☒ Ya ☐ Sebagian ☐ Tidak	☐ Ya ☒ Sebagian ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Sebagian ☐ Tidak	
3	Penggunaan wadah makan/minum non-plastik oleh siswa	☐ Banyak ☒ Sedang ☐ Sedikit	☐ Banyak ☒ Sedang ☐ Sedikit	☐ Banyak ☒ Sedang ☐ Sedikit	
4	Lampu/lipas/AC dimatikan saat kelas kosong	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	
5	Perilaku saling mengingatkan antar siswa terkait kebersihan	☐ Terlihat ☐ Jarang ☐ Tidak	☐ Terlihat ☒ Jarang ☐ Tidak	☐ Terlihat ☒ Jarang ☐ Tidak	

LEMBAR OBSERVASI					
Kelas : <i>11</i>					
No	Aspek Perilaku yang Diamati	Termin 1 (Senin, 11 Mei 2026)	Termin 2 (Kamis, 14 Mei 2026)	Termin 3 (Rabu, 20 Mei 2026)	Keterangan
1	Kondisi kebersihan kelas setelah jam pelajaran	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	
2	Sampah dibuang pada tempatnya	☐ Ya ☒ Sebagian ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Sebagian ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Sebagian ☐ Tidak	
3	Penggunaan wadah makan/minum non-plastik oleh siswa	☐ Banyak ☐ Sedang ☒ Sedikit	☒ Banyak ☐ Sedang ☐ Sedikit	☐ Banyak ☒ Sedang ☐ Sedikit	
4	Lampu/lipas/AC dimatikan saat kelas kosong	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	
5	Perilaku saling mengingatkan antar siswa terkait kebersihan	☐ Terlihat ☒ Jarang ☐ Tidak	☐ Terlihat ☒ Jarang ☐ Tidak	☐ Terlihat ☒ Jarang ☐ Tidak	

LEMBAR OBSERVASI					
Kelas : <i>12</i>					
No	Aspek Perilaku yang Diamati	Termin 1 (Senin, 11 Mei 2026)	Termin 2 (Kamis, 14 Mei 2026)	Termin 3 (Rabu, 20 Mei 2026)	Keterangan
1	Kondisi kebersihan kelas setelah jam pelajaran	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	☒ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang	
2	Sampah dibuang pada tempatnya	☒ Ya ☐ Sebagian ☐ Tidak	☐ Ya ☒ Sebagian ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Sebagian ☐ Tidak	
3	Penggunaan wadah makan/minum non-plastik oleh siswa	☐ Banyak ☐ Sedang ☐ Sedikit	☐ Banyak ☒ Sedang ☐ Sedikit	☒ Banyak ☐ Sedang ☐ Sedikit	
4	Lampu/lipas/AC dimatikan saat kelas kosong	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	☒ Ya ☐ Kadang ☐ Tidak	
5	Perilaku saling mengingatkan antar siswa terkait kebersihan	☒ Terlihat ☐ Jarang ☐ Tidak	☐ Terlihat ☒ Jarang ☐ Tidak	☐ Terlihat ☒ Jarang ☐ Tidak	

Hasil wawancara

REDUKSI HASIL WAWANCARA NARASUMBER

No	Tema Penelitian	Hasil Wawancara Narasumber	Hasil Reduksi Data
1	Tujuan Program JURASIK	Narasumber menyatakan bahwa Program JURASIK bertujuan menanamkan kepedulian lingkungan, menjaga kebersihan, mengurangi penggunaan plastik, serta membentuk karakter tanggung jawab peserta didik.	Program JURASIK bertujuan mengembangkan kesadaran lingkungan peserta didik melalui pembiasaan hidup bersih, pengurangan sampah plastik, dan penanaman tanggung jawab terhadap lingkungan.
2	Pelaksanaan Program JURASIK	Program dilaksanakan sejak tahun 2023. Kegiatan meliputi membersihkan kelas, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, memilah sampah, membawa tumbler dan wadah makan sendiri, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.	Program JURASIK dilaksanakan secara rutin melalui berbagai kegiatan pembiasaan peduli lingkungan yang dilakukan dalam kehidupan sekolah sehari-hari.
3	Peran Guru	Guru berperan sebagai pembimbing, pengawas, motivator, pendidik, sekaligus teladan dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan.	Guru memiliki peran penting dalam mengarahkan, mengawasi, memotivasi, dan memberi contoh perilaku peduli lingkungan kepada peserta didik.
4	Perkembangan Kesadaran Lingkungan Peserta Didik	Peserta didik mulai terbiasa menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, membawa wadah makan dan minum sendiri, serta mengingatkan teman untuk menjaga kebersihan.	Kesadaran lingkungan peserta didik berkembang melalui perubahan kebiasaan dan munculnya perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
5	Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Lingkungan	Faktor yang memengaruhi antara lain pembiasaan yang dilakukan terus-menerus, dukungan guru, lingkungan sekolah, kesadaran pribadi, dan dukungan keluarga.	Pembentukan kesadaran lingkungan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, terutama pembiasaan, dukungan sekolah, dan lingkungan keluarga.
6	Perubahan Sikap dan Perilaku Peserta Didik	Terjadi perubahan perilaku berupa meningkatnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, pengurangan penggunaan plastik, serta tanggung jawab dalam mengelola sampah.	Program JURASIK memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku peserta didik dalam menjaga lingkungan.
7	Hambatan Pelaksanaan Program	Hambatan yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran sebagian peserta didik, kurangnya kedisiplinan, kebiasaan lama yang masih terbawa, serta kurangnya dukungan lingkungan keluarga.	Hambatan utama program adalah perbedaan tingkat kesadaran peserta didik dan pengaruh lingkungan luar sekolah yang belum sepenuhnya mendukung perilaku peduli lingkungan.
8	Efektivitas Program JURASIK	Sebagian besar narasumber menilai program lebih efektif sebagai pembiasaan karena peserta didik langsung mempraktikkan perilaku peduli lingkungan, namun tetap perlu didukung edukasi.	Program JURASIK efektif dalam mengembangkan kesadaran lingkungan melalui kombinasi pembiasaan dan edukasi lingkungan.
9	Upaya Pengembangan Program	Narasumber menyarankan peningkatan sosialisasi, pengawasan, motivasi, lomba kebersihan, kegiatan daur ulang, dan proyek lingkungan yang melibatkan peserta didik secara aktif.	Pengembangan program perlu dilakukan melalui peningkatan edukasi, pengawasan, inovasi kegiatan lingkungan, dan keterlibatan aktif peserta didik.

REDUKSI DATA, KATEGORI, DAN TEMA PENELITIAN

No	Tema Penelitian	Kategori	Hasil Reduksi Data
1	Pelaksanaan Program JURASIK	Tujuan Program	Program JURASIK bertujuan menanamkan kepedulian lingkungan, mengurangi penggunaan plastik, dan membentuk karakter tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan.
2	Pelaksanaan Program JURASIK	Bentuk Kegiatan Program	Kegiatan program meliputi membersihkan kelas, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, memilah sampah, membawa tumbler dan wadah makan sendiri, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
3	Pelaksanaan Program JURASIK	Konsistensi Pelaksanaan	Program dilaksanakan secara rutin sejak tahun 2023 dan berkembang dari kegiatan setiap hari Jumat menjadi pembiasaan yang dilakukan setiap hari.
4	Pelaksanaan Program JURASIK	Peran Guru	Guru berperan sebagai pembimbing, pengawas, motivator, dan teladan dalam pelaksanaan program lingkungan.
5	Peran Program JURASIK dalam Mengembangkan Kesadaran Lingkungan	Perubahan Kesadaran Lingkungan	Peserta didik mulai menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan secara mandiri.
6	Peran Program JURASIK dalam Mengembangkan Kesadaran Lingkungan	Perubahan Sikap	Peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan dan lebih peduli terhadap pengelolaan sampah.
7	Peran Program JURASIK dalam Mengembangkan Kesadaran Lingkungan	Perubahan Perilaku	Peserta didik terbiasa membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah, membawa wadah makan sendiri, dan mengurangi penggunaan plastik.
8	Peran Program JURASIK dalam Mengembangkan Kesadaran Lingkungan	Efektivitas Program	Program dinilai efektif karena menggabungkan edukasi dan pembiasaan yang dilakukan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
9	Faktor Pendukung dan Penghambat Program JURASIK	Faktor Pendukung	Faktor pendukung meliputi pembiasaan yang berkelanjutan, dukungan guru, lingkungan sekolah yang kondusif, kesadaran peserta didik, dan dukungan keluarga.
10	Faktor Pendukung dan Penghambat Program JURASIK	Faktor Penghambat	Hambatan berasal dari rendahnya kesadaran sebagian peserta didik, kurangnya konsistensi perilaku, serta pengaruh kebiasaan dari lingkungan luar sekolah.
11	Faktor Pendukung dan Penghambat Program JURASIK	Upaya Pengembangan Program	Pengembangan program dilakukan melalui peningkatan sosialisasi, pengawasan, edukasi lingkungan, kegiatan kreatif, proyek pengolahan sampah, dan lomba kebersihan.

Kisi-kisi soal dimensi pemahaman

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Dimensi pemahaman

1. Kisi-Kisi dan Rubrik Penilaian Instrumen Dimensi Pemahaman

Variabel	Dimensi	Indikator Pemahaman	Level Kognitif	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
Kesadaran Lingkungan	Pemahaman Program Tanpa Plastik	Menerapkan konsep pengurangan plastik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan rumah	C3 (Aplikasi)	1, 2, 3	1. Jika kamu berada di kantin sekolah yang masih menggunakan kemasan plastik, tindakan apa yang paling mungkin kamu lakukan untuk tetap mendukung pengurangan plastik?	Contoh jawaban yang diharapkan: “Saya membawa botol minum sendiri ke sekolah untuk menghindari pembelian minuman kemasan plastik, sehingga jumlah sampah plastik dapat berkurang.” Kata kunci yang harus ada: - tindakan nyata (misalnya: membawa tumbler / wadah sendiri / menolak plastik) - tujuan atau alasan (mengurangi	4 Menyebutkan tindakan konkret dan relevan disertai alasan yang logis dan sesuai konteks sekolah. 3 Menyebutkan tindakan konkret, tetapi alasan masih umum. 2 Menyebutkan tindakan tanpa penjelasan yang jelas. 1 Jawaban sangat umum atau kurang sesuai konteks. 0 Tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.
					2. Bagaimana cara sederhana menerapkan program tanpa plastik di rumah meskipun anggota keluarga belum semuanya terbiasa?	sampah plastik) Contoh jawaban yang diharapkan: “Saya mulai dari hal kecil seperti membawa tas belanja sendiri. Jika keluarga belum terbiasa, saya melakukannya perlahan tanpa memaksa.”, atau “Saya mulai dari kebiasaan kecil yang bisa saya lakukan sendiri, seperti membawa botol minum atau tempat makan ke sekolah. Jika keluarga belum terbiasa, saya tetap melakukannya secara perlahan tanpa memaksa.” Kata kunci yang harus ada: langkah sederhana di rumah	4 Langkah jelas, realistis, dan mempertimbangkan kondisi keluarga. 3 Langkah jelas tetapi penyesuaian keluarga kurang dijelaskan. 2 Jawaban normatif dan kurang spesifik. 1 Tidak sesuai konteks rumah. 0 Tidak menjawab.

						• penyesuaian dengan kondisi keluarga • sikap bertahap atau toleran	
					3. Jelaskan langkah-langkah yang akan kamu lakukan untuk mengajak teman di sekolah agar mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai dan beralih ke tumbler..	Contoh jawaban yang diharapkan: “Saya mengajak teman dengan memberi contoh nyata membawa botol minum sendiri dan menjelaskan manfaatnya, sehingga mendorong teman untuk ikut mengubah perilaku.” Kata kunci yang harus ada: • cara mengajak teman • bentuk komunikasi atau contoh nyata • tujuan perubahan perilaku	4 Langkah runtut, realistis, dan sesuai konteks sekolah. 3 Langkah ada tetapi belum runtut. 2 Hanya menyebutkan satu cara tanpa penjelasan. 1 Jawaban sangat umum. 0 Tidak menjawab.

Kesadaran Lingkungan	Pemahaman Program Tanpa Plastik	Menganalisis hubungan antara penggunaan plastik sekali pakai dan dampaknya terhadap lingkungan	C4 (Analisis)	4, 5, 6	4. SMA IT Daarul Adzkia setiap harinya menghasilkan sekitar 3 kg sampah plastik, yang sebagian besar berasal dari gelas plastik minuman dan kemasan makanan ringan dari kantin sekolah. Meskipun petugas kebersihan selalu mengangkut sampah tersebut setiap sore, penggunaan plastik sekali pakai di	Contoh jawaban yang diharapkan: “Karena plastik sulit terurai, jika terus digunakan dan menumpuk dapat mencemari lingkungan sekolah dalam jangka panjang, seperti menurunkan kualitas tanah, menyumbat saluran air, dan mengganggu kebersihan serta kenyamanan lingkungan sekolah.” Kata kunci yang harus ada: • plastik sebagai masalah	4 Ketiga aspek dijelaskan dengan hubungan sebab-akibat yang jelas. 3 Dua aspek dijelaskan dengan cukup baik.
----------------------	---------------------------------	--	---------------	---------	---	---	--

					lingkungan sekolah tetap berlangsung setiap hari. Berdasarkan kasus tersebut, analisislah mengapa kebiasaan penggunaan plastik sekali pakai masih menjadi masalah lingkungan yang berkelanjutan, meskipun sampah telah diangkut secara rutin. Hubungkan jawabanmu dengan konsep penumpukan sampah, serta jelaskan dampak jangka panjang yang mungkin terjadi terhadap ekosistem sekolah apabila kebiasaan tersebut terus berlanjut.	• penumpukan sampah • dampak jangka panjang bagi lingkungan sekolah	2	Hanya satu aspek dijelaskan.
							1	Penjelasan lemah dan tidak terhubung.
							0	Tidak menjawab.

					5. Kajiilah bagaimana pola pikir “praktis” dalam penggunaan barang sekali pakai berkontribusi terhadap kegagalan pengelolaan sampah plastik di tempat pembuangan akhir.	Contoh jawaban yang diharapkan: “Karena plastik dianggap praktis, penggunaannya menjadi semakin meningkat, sehingga volume sampah bertambah dan menyebabkan penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir.” Kata kunci yang harus ada: • pola pikir praktis • peningkatan jumlah sampah • dampak pada pengelolaan akhir	4	Analisis logis dan kontekstual.
							3	Analisis ada tapi masih umum.
							2	Deskriptif tanpa analisis hubungan.
							1	Tidak sesuai fokus soal.
							0	Tidak menjawab.

					6. Sebuah sekolah di Kabupaten Purwakarta telah menerapkan aturan “Bebas Plastik” di lingkungan sekolah. Seluruh siswa diwajibkan membawa tumbler dan tempat makan sendiri. Namun, dalam praktiknya, banyak orang tua siswa yang masih membekali anak mereka dengan makanan dan minuman dalam kemasan plastik sekali pakai karena alasan kepraktisan di pagi hari.	Contoh jawaban yang diharapkan: “Jika di rumah tidak terbiasa mengurangi plastik, siswa menjadi tidak konsisten dalam perilaku, sehingga kebiasaan yang dibangun di sekolah sulit bertahan dan program sekolah menjadi kurang berhasil.” Kata kunci yang harus ada: • peran lingkungan rumah • ketidakkonsistenan kebiasaan • dampak pada keberhasilan program	4	Analisis lengkap dan kontekstual.
							3	Dua aspek dijelaskan.

					Akibatnya, saat pulang sekolah, sebagian siswa membuang sampah plastik tersebut di tempat sampah sekitar gerbang sekolah atau bahkan menyimpannya di dalam laci meja. Berdasarkan kasus tersebut, analisislah mengapa upaya pengurangan penggunaan plastik akan sulit berhasil apabila hanya diterapkan di lingkungan sekolah tanpa dukungan dari lingkungan rumah?	2 Satu aspek dijelaskan.
						1 Penjelasan dangkal.
						0 Tidak menjawab.

Kesadaran Lingkungan	Pemahaman Program Tanpa Plastik	Menilai efektivitas kebijakan dan peran individu dalam program pengurangan plastik	C5 (Evaluasi)	7, 8, 9	7. SMA IT Daarul Adzkia menerapkan kebijakan pengurangan plastik setiap hari Jumat. Siswa yang masih membawa atau menggunakan plastik sekali pakai dikenakan denda sebesar Rp2.000 untuk setiap sampah plastik yang ditemukan. Menurut pendapatmu, apakah penerapan sanksi denda tersebut lebih efektif dalam membentuk perilaku ramah lingkungan jangka panjang dibandingkan dengan pendekatan edukasi tanpa sanksi? Jelaskan pertimbanganmu, serta bagaimana efektivitas kebijakan tersebut jika program pengurangan plastik diterapkan setiap hari, bukan hanya pada hari tertentu.	Contoh jawaban yang diharapkan: “Edukasi lebih efektif daripada sanksi karena membentuk kebiasaan sadar lingkungan yang diterapkan setiap hari, bukan hanya kepatuhan sesaat karena takut hukuman.”, atau “Menurut saya, sanksi lebih efektif karena memberikan efek jera dan membuat siswa langsung mematuhi aturan. Dengan adanya denda, siswa menjadi lebih disiplin dan terbiasa menghindari penggunaan plastik karena ada konsekuensi yang jelas.”	4	Perbandingan kritis dan argumentatif.
						Kata kunci yang harus ada:	3	Perbandingan ada tapi belum mendalam.
							2	Hanya memilih satu pendekatan.

					panjang dibandingkan dengan pendekatan edukasi tanpa sanksi? Jelaskan pertimbanganmu, serta bagaimana efektivitas kebijakan tersebut jika program pengurangan plastik diterapkan setiap hari, bukan hanya pada hari tertentu.	• perbandingan sanksi dan edukasi • perubahan jangka panjang • penerapan dalam kehidupan sehari-hari	1	Pendapat tanpa alasan.
							0	Tidak menjawab.
					8. Seberapa besar pengaruh tekanan teman sebaya dalam menentukan keberhasilan program tanpa plastik di sekolahmu? Berikan penilaianmu.	Contoh jawaban yang diharapkan: “Program sekolah cukup berpengaruh, misalnya saya jadi terbiasa membawa botol minum sendiri.” Kata kunci yang harus ada: • tingkat pengaruh • contoh nyata	4	Penilaian jelas disertai contoh konkret.
							3	Penilaian jelas tanpa contoh kuat.
							2	Penilaian umum.
							1	Tidak jelas.
							0	Tidak menjawab.

					9. Saat ini, banyak orang yang mulai menggunakan plastik reusable atau kemasan yang dianggap lebih ramah lingkungan. Namun, sebagian orang justru merasa lebih bebas menggunakan plastik atau membuang sampah sembarangan karena merasa sudah “aman” secara lingkungan. Nilailah, apakah alternatif plastik tersebut selalu lebih efektif dalam mendukung program pengurangan	Contoh jawaban yang diharapkan: “Perilaku mengurangi (reduce) penggunaan plastik lebih efektif karena menekan jumlah sampah sejak sumbernya, sedangkan penggunaan plastik alternatif masih berpotensi mempertahankan kebiasaan konsumtif dan rasa aman palsu terhadap sampah.” Kata kunci yang harus ada: • perbandingan alternatif plastik • konsep reduce	4 Penilaian kritis dan seimbang. 3 Penilaian logis tapi terbatas. 2 Hanya satu sisi. 1 Tidak sesuai konteks.
--	--	--	--	--	---	---	--

					plastik di sekolah dibandingkan dengan perilaku mengurangi (reduce) penggunaan plastik itu sendiri. Jelaskan pertimbanganmu.	0	Tidak menjawab.
Kesadaran Lingkungan	Pemahaman Program Tanpa Plastik	Merancang solusi dan inovasi sederhana untuk mendukung program tanpa plastik	C6 (Mencipta)	10, 11, 12	10. Usulkan satu kegiatan Pekan Bebas Plastik di sekolah yang menurutmu menarik dan dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif. Jelaskan bentuk kegiatannya dan alasan mengapa kegiatan tersebut dianggap menarik bagi siswa.	4	Ide realistis dan menarik
						3	Ide ada tapi kurang alasan.
						2	Ide umum.
						1	Tidak jelas.
						0	Tidak menjawab.

						• alasan ketertarikan siswa		
					11. Jika kamu adalah pengelola kantin di SMA IT Adzkia, sistem insentif apa yang akan kamu terapkan agar siswa merasa diuntungkan ketika membawa wadah makan atau minum sendiri tanpa plastik? Jelaskan bentuk insentif tersebut dan alasan mengapa sistem tersebut dapat mendorong siswa untuk mengurangi penggunaan plastik secara konsisten.	Contoh jawaban yang diharapkan: “Memberikan potongan harga atau bonus kepada siswa yang membawa wadah sendiri sehingga siswa lebih termotivasi untuk menggunakan plastik.” Kata kunci yang harus ada: • bentuk insentif • alasan efektivitas	4 3 2 1 0	Insentif realistis dan relevan dengan siswa. Insentif jelas tapi tanpa alasan. Insentif umum. Tidak sesuai konteks kantin. Tidak menjawab.
					12. Banyak siswa merasa malu atau repot membawa tempat makan atau minum sendiri dari rumah. Buatlah satu ide kampanye sederhana di sekolah untuk mengubah anggapan tersebut. Beri judul kampanye dan jelaskan satu cara unik agar siswa merasa bahwa membawa wadah sendiri itu praktis dan tetap keren.	Contoh jawaban yang diharapkan: “Kampanye ‘Bawa dari Rumah, Tetap Keren’ dengan mengajak siswa membawa wadah sendiri pada hari tertentu, disertai unggahan foto kelas atau individu di media sekolah untuk menunjukkan bahwa membawa wadah itu praktis dan bergaya..” Kata kunci yang harus ada: • judul kampanye • satu cara unik dan realistis	4 3 2 1 0	Ide kreatif dan mudah dilaksanakan. Ide ada tapi kurang unik. Ide umum. Tidak jelas. Tidak menjawab.

Rumus :

$$\text{Skor Akhir} = (\text{Skor Perolehan} \div \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

2. Kategori Tingkat Pemahaman

Persentase Skor	Kategori
76–100	Tinggi
56–75	Sedang
≤ 55	Rendah